



News Title : Tokocrypto Dukung Bulan Literasi Kripto: Ungkap Pertumbuhan dan Redakan Stres Investasi

Media Name : portal-indonesia.com

Journalist : -

Publish Date : 23 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 690,000

Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Robby (Ketua Umum Aspakrindo-ABI)

Ads Value : 230,000

Section/Rubrication : Ekonomi dan Bisnis

Topic : Bulan Literasi Kripto

Tokocrypto Dukung Bulan Literasi Kripto: Ungkap Pertumbuhan dan Redakan Stres Investasi



Jakarta, 23 Mei 2024 – Industri aset kripto telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan mulai mengubah persepsi masyarakat umum terhadap investasi. Meskipun masih dalam tahap awal, aset kripto dan teknologi blockchain dapat segera menjadi bagian mendasar dari masa depan. Sayangnya, edukasi dan literasi kripto telah menjadi kebutuhan saat ini.

Melihat pentingnya edukasi dan literasi dalam ruang kripto, Tokocrypto mendukung pelaksanaan Bulan Literasi Kripto 2024 yang diinisiasi oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) bersama Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI).

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, mengungkapkan pentingnya program Bulan Literasi Kripto yang diselenggarakan melalui kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha dalam mengembangkan perdagangan aset digital yang berfokus pada edukasi dan literasi. Menurutnya, meningkatkan edukasi adalah langkah penting untuk memunculkan kepercayaan masyarakat terhadap industri aset kripto di Indonesia.

"Program ini merupakan langkah besar menuju sinergi yang memperkuat industri aset kripto di Indonesia sebagai salah satu pedagang aset kripto yang terakreditasi Tokocrypto bersama mitra dari pemerintah diharapkan dapat menghadirkan lingkungan di masa depan, sehingga mampu memajukan industri yang berbasis inovasi dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Yudhono selaku CEO Tokocrypto di Jakarta, pada 21 Mei 2024.

Yudhono berharap program bulan literasi kripto yang berlangsung sepanjang Mei 2024 ini dapat meningkatkan literasi edukasi yang positif dan efektif dengan program edukasi, sosialisasi, dan kampanye literasi. Menurutnya, diharapkan program ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai aset kripto, perdagangan aset kripto, serta regulasi di sekitarnya.

"Untuk mencapai tujuan yang besar, penting untuk mempromosikan literasi keuangan terkait aset kripto dan pemahaman blockchain agar masyarakat memahami cara kerja teknologi ini dan industri kripto secara keseluruhan. Sudah saatnya investasi aset kripto menjadi bagian penting dari program literasi keuangan," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengatakan bahwa literasi dan edukasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi kripto yang tinggi di kawasan Asia Tenggara. Saat ini, Indonesia memiliki 18 negara dan melakukan pengumpulan data berdasarkan analisis hasil yang akan digelar untuk target dari 30 aset kripto paling populer berdasarkan kapitalisasi pasar.

Menurut riset terbaru "Where Asia Pacific Asset Investors' About the State of Crypto" terbaru ini menunjukkan bahwa aset kripto telah menjadi salah satu aset yang paling dicari untuk investasi di kawasan Asia Tenggara. Akibatnya, terdapat 18,2% investor yang tertarik dengan aset kripto di Indonesia, mengalahkan Singapura, Malaysia, dan Thailand yang masing-masing memiliki persentase 14,8%, 13%, dan 12,6%.

Di sisi lain, literasi dan edukasi yang lebih tinggi akan meningkatkan literasi edukasi investasi merupakan instrumen yang penting dalam kurangnya edukasi kripto membuat investor melakukan keputusan yang kurang tepat, sehingga berdampak negatif dengan risiko yang signifikan. Untuk itu, perlu ada upaya yang lebih lanjut dalam meningkatkan literasi edukasi yang lebih mendalam, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri kripto yang sehat dan berkelanjutan di masa depan," ujar Karma.

Program Bulan Literasi Kripto diselenggarakan dengan mengintegrasikan seluruh anggota Aspakrindo-ABI yang berjumlah 35 Badan Pedagang Aset Kripto (BPAAK) untuk terakreditasi di Bappebti. Adapun tujuan dari penyelenggaraan BIC 2024 adalah memberikan pemahaman tentang teknologi blockchain dan aset kripto melalui berbagai forum diskusi, webinar, dan pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan pengetahuan aset kripto yang akan berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan industri.

Bappebti mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia pada April 2024 mencapai Rp2,28 triliun, pertumbuhannya nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto di Indonesia pada Januari-April 2024 mencapai Rp21 triliun. Sementara jumlah Investor Kripto di Indonesia mengalami peningkatan hingga April 2024 tercatat terdapat 20 juta investor kripto, bertambah sebesar 40.000 orang atau naik 0,20% dibandingkan Maret 2024 yang sebanyak 19,7 juta orang.

Ketua Umum Aspakrindo-ABI, Robby, menjelaskan bahwa roadmap edukasi tentang kripto ini dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah terakreditasi. Literasi Kripto ini sejalan dengan tren peningkatan minat terhadap kripto di Indonesia.

"Dari sisi edukasi, kegiatan ini adalah agenda rutin setiap tahun. Kami melihat potensi industri kripto semakin besar dan semakin luas. Saat ini, jumlah investor kripto masih sekitar 1% dari total penduduk Indonesia. Maka dari itu, kami akan meningkatkan edukasi. Selain itu, melalui kegiatan edukasi ini, kami berupaya untuk meningkatkan kesadaran investor yang lebih stabil dan aman di Indonesia. Kami yakin bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, investor akan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan mengambil keputusan yang lebih rasional, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri kripto yang sehat dan berkelanjutan di masa depan," ujar Robby.

Program Bulan Literasi Kripto diselenggarakan dengan mengintegrasikan seluruh anggota Aspakrindo-ABI yang berjumlah 35 Badan Pedagang Aset Kripto (BPAAK) untuk terakreditasi di Bappebti. Adapun tujuan dari penyelenggaraan BIC 2024 adalah memberikan pemahaman tentang teknologi blockchain dan aset kripto melalui berbagai forum diskusi, webinar, dan pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan pengetahuan aset kripto yang akan berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan industri.

Bappebti mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia pada April 2024 mencapai Rp2,28 triliun, pertumbuhannya nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto di Indonesia pada Januari-April 2024 mencapai Rp21 triliun. Sementara jumlah Investor Kripto di Indonesia mengalami peningkatan hingga April 2024 tercatat terdapat 20 juta investor kripto, bertambah sebesar 40.000 orang atau naik 0,20% dibandingkan Maret 2024 yang sebanyak 19,7 juta orang.

Ketua Umum Aspakrindo-ABI, Robby, menjelaskan bahwa roadmap edukasi tentang kripto ini dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah terakreditasi. Literasi Kripto ini sejalan dengan tren peningkatan minat terhadap kripto di Indonesia.

"Dari sisi edukasi, kegiatan ini adalah agenda rutin setiap tahun. Kami melihat potensi industri kripto semakin besar dan semakin luas. Saat ini, jumlah investor kripto masih sekitar 1% dari total penduduk Indonesia. Maka dari itu, kami akan meningkatkan edukasi. Selain itu, melalui kegiatan edukasi ini, kami berupaya untuk meningkatkan kesadaran investor yang lebih stabil dan aman di Indonesia. Kami yakin bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, investor akan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan mengambil keputusan yang lebih rasional, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri kripto yang sehat dan berkelanjutan di masa depan," ujar Robby.

Program Bulan Literasi Kripto diselenggarakan dengan mengintegrasikan seluruh anggota Aspakrindo-ABI yang berjumlah 35 Badan Pedagang Aset Kripto (BPAAK) untuk terakreditasi di Bappebti. Adapun tujuan dari penyelenggaraan BIC 2024 adalah memberikan pemahaman tentang teknologi blockchain dan aset kripto melalui berbagai forum diskusi, webinar, dan pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi dan pengetahuan aset kripto yang akan berperan dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan industri.